

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya, bentuk wilayah sangat berpengaruh dalam menyusun sistem pertahanan negara. Bentuk negara kepulauan memungkinkan Indonesia akan terjebak dalam berorientasi kepada sistem pertahanan pulau besar dan rangkaian pulau-pulau kecil. Seyogyanya Indonesia harus selalu berorientasi penuh dan fokus pada doktrin pertahanan negara maritim, yang tentunya akan sangat memerlukan kekuatan laut yang tangguh juga. Konsep geostrategis juga berpendirian bahwa letak wilayah suatu negara dengan segala dimensinya, menjadi penentu kekuatan militer dan kekuatan politik negara tersebut. Atas dasar itulah, konsepsi pertahanan Indonesia harus mengalami perubahan. Sesuai dengan visi politik luar negeri Presiden Joko Widodo, Indonesia harus mampu menjadi poros maritim dunia. Berdasarkan visi polugri tersebut, cara kita memandang pertahanan harus berubah. Di negara-negara maju, sinergi antara Angkatan Laut dan Angkatan Udara dibutuhkan sebagai first and second line of defense.

Untuk bisa menerapkan strategi demikian, Angkatan Laut kita harus memiliki kekuatan setidaknya setara dengan green water navy. Maksudnya, Angkatan Laut kita harus memiliki armada kapal yang mampu beroperasi dan menjangkau wilayah

kelautannya (wilayah ZEE) sendiri dengan cepat, serta juga memiliki kemampuan beroperasi di laut lepas di sekitar wilayah negaranya sendiri. Baiknya memang Angkatan Laut kita memiliki kemampuan setara blue water navy, yaitu kekuatan Angkatan Laut yang beroperasi lintas samudera di laut lepas, jauh melebihi wilayah ZEE-nya sendiri. Angkatan Laut jenis ini harus memiliki armada laut dengan kemampuan maritim eksploratif.

Inilah pentingnya pembangunan kekuatan Angkatan Laut. Negara dengan wilayah seluas Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dengan lima pulau besar (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) membutuhkan perhatian lebih di sektor pertahanan dan keamanan. Jika memang terjadi perang, peperangan itu akan terjadi di laut, bukan di darat dengan warga sipil jadi taruhannya. Laut pun tidak hanya digunakan untuk pertahanan dan keamanan. Seperti visi Presiden Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia poros maritim dunia, laut Indonesia akan diprioritaskan juga untuk perdagangan jalur laut, perikanan, maupun pemanfaatan sumber daya alam yang ada di laut.

5.2 Saran

Pemerintah harus menentukan arahnya jangan lupa kalau Indonesia itu adalah negara maritime seharusnya ALUTSISTA Indonesia di Angkatan lautnya di perkuat karena tanpa di pungkiri permasalahan Indonesia selalu berawal dari perbatasan

perairan jarang sekali permasalahan terjadi di daerah darat. Semoga kesenjangan antara ALUTSISTA Angkatan darat, Angkatan udara, dan Angkatan laut dapat sama dan dapat menjaga kedaulatan negara Indonesia.